

Komunikasi Keperawatan pada Pasien Tuna Grahita

**Oleh :
Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

Pengertian Tuna Grahita



- Tuna grahita adalah kondisi keterbatasan fungsi intelektual dan kemampuan adaptasi.
- Kondisi ini mempengaruhi kemampuan belajar, komunikasi, dan aktivitas sehari-hari.

Karakteristik Pasien Tuna Grahita

- Kemampuan berpikir lebih lambat
- Kesulitan memahami informasi kompleks
- Kemampuan komunikasi terbatas
- Membutuhkan bantuan dalam beberapa aktivitas

Klasifikasi Tuna Grahita

- Ringan
- Sedang
- Berat
- Sangat berat

Tuna Grahita Ringan

IQ sekitar 50–70

Ciri-ciri:

- mampu berkomunikasi dengan baik
- dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana
- mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan sedikit bantuan
- dapat hidup relatif mandiri

Tuna Grahita Sedang

IQ sekitar 35–49

Ciri-ciri:

- kemampuan belajar terbatas
- komunikasi sederhana
- membutuhkan bantuan dalam aktivitas sehari-hari
- dapat dilatih melakukan keterampilan dasar

Tuna Grahita Berat

IQ sekitar 20–34

Ciri-ciri:

- kemampuan komunikasi sangat terbatas
- membutuhkan bantuan dalam hampir semua aktivitas
- perkembangan motorik lambat
- membutuhkan pengawasan terus-menerus

Tuna Grahita Sangat Berat

IQ di bawah 20

Ciri-ciri:

- kemampuan komunikasi sangat minimal
- ketergantungan penuh pada orang lain
- membutuhkan perawatan dan bantuan total
- sering disertai gangguan fisik atau neurologis

Tujuan Komunikasi Keperawatan

- ❖ Membantu pasien memahami tindakan
- ❖ Mengurangi kecemasan pasien
- ❖ Meningkatkan kerja sama pasien
- ❖ Membangun hubungan terapeutik

Prinsip Komunikasi

- Gunakan bahasa sederhana
- Berbicara perlahan dan jelas
- Gunakan komunikasi nonverbal
- Gunakan media visual

Komunikasi Nonverbal

- Senyum dan ekspresi wajah ramah
- Kontak mata
- Gerakan tangan atau menunjuk objek
- Bahasa tubuh yang tenang

Penggunaan Media Visual

- Gambar atau kartu komunikasi
- Alat peraga sederhana
- Demonstrasi tindakan

Teknik Komunikasi Terapeutik

- ❖ Pendekatan empati
- ❖ Kesabaran dalam komunikasi
- ❖ Penguatan positif seperti pujian

Peran Perawat

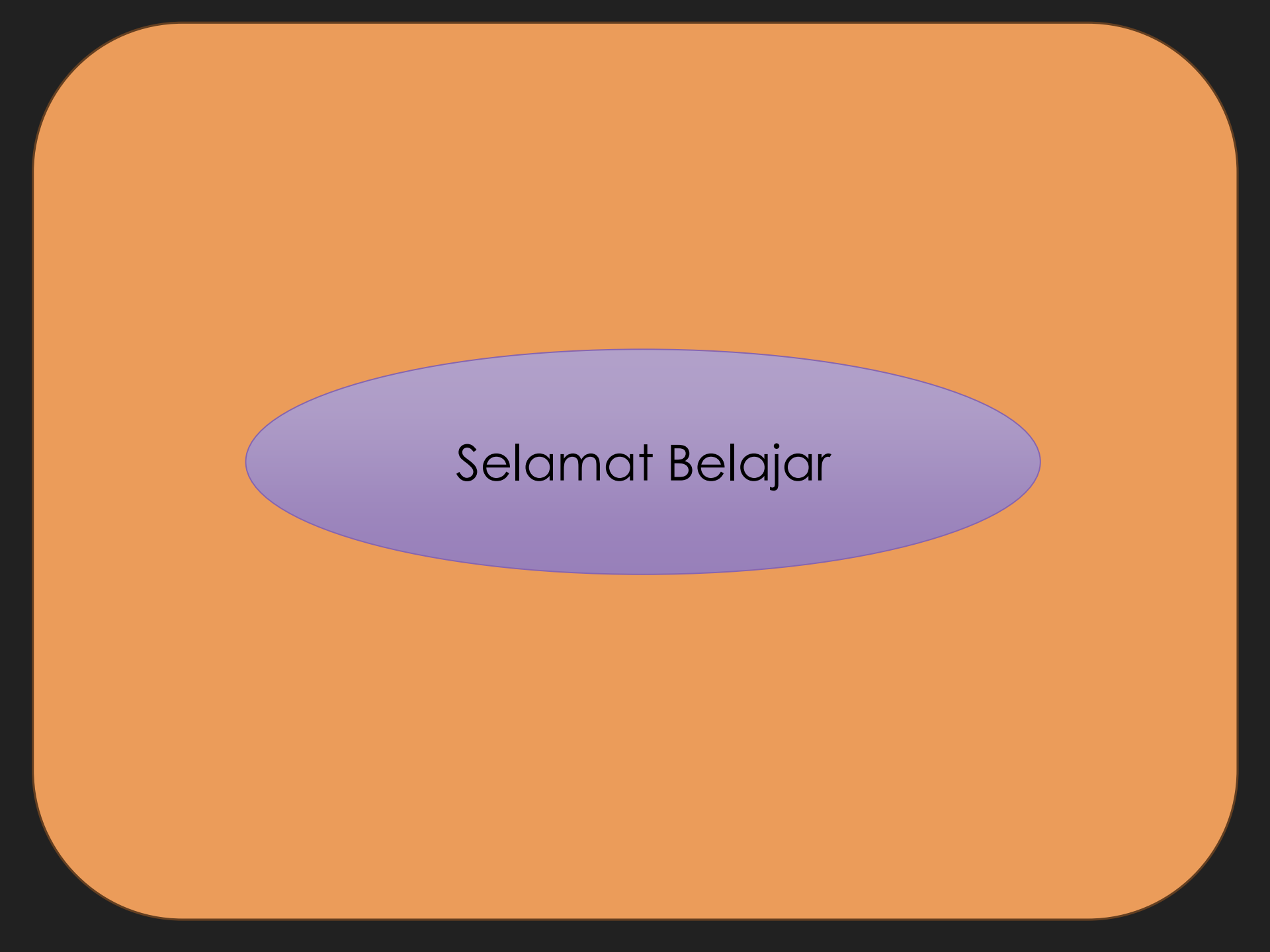
- Komunikator terapeutik
- Edukator bagi pasien dan keluarga
- Pendamping pasien selama perawatan
- Koordinator dengan tim kesehatan

Contoh Kasus

- ❖ Pasien usia 13 tahun dengan tuna grahita akan diperiksa tekanan darah.
- ❖ Perawat menjelaskan dengan bahasa sederhana, menunjukkan alat, dan memberikan pujian setelah pasien bekerja sama.

Kesimpulan

- Komunikasi dengan pasien tuna grahita memerlukan kesabaran
- bahasa sederhana, komunikasi visual, dan dukungan keluarga.



Selamat Belajar